

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pokok permasalahan dan sub-sub masalah yang diteliti dalam skripsi ini, dan kaitannya dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka kesimpulan dirangkum sebagai berikut:

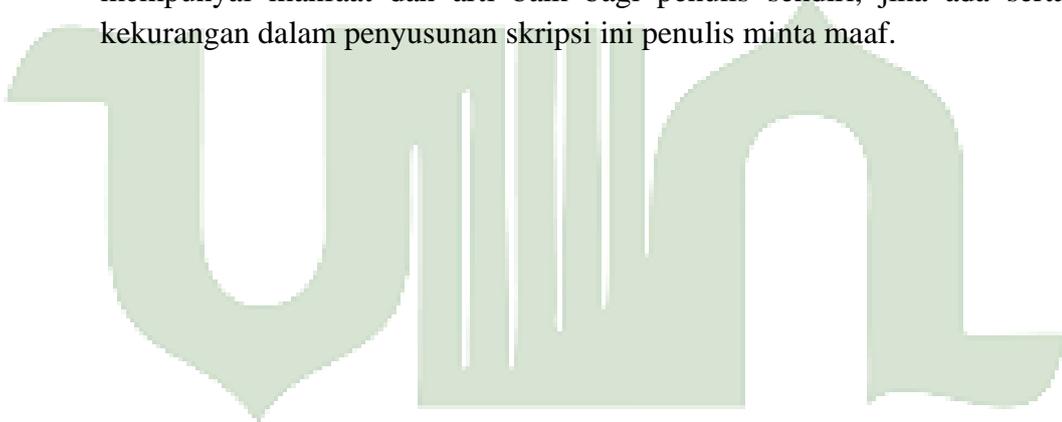
1. Surau Lubuk Landur berdiri pada tahun 1852 yang didirikan oleh Syekh H. Muhammad Basyir beliau adalah anak dari Salim Peto Bandaro salah seorang panglima perang Padri. Sejarah berdirinya Surau Lubuk Landur tidak terlepas dari perjuangan kaum Padri dalam menghadapi VOC Belanda (1820 – 1838 M).
2. Surau Buya Lubuk Landur mengalami perkembangan pesat sampai saat ini dilihat dari masih banyaknya orang-orang yang datang berkunjung untuk mengadakan kegiatan-kegiatan keagamaan seperti suluk yang diadakan didalam surau yang terus mengalami perkembangan dilihat dari makin banyaknya jamaah suluk yang datang untuk beribadah ke surau buya lubuk landur, ziarah makam yang semakin banyaknya masyarakat yang datang berkunjung untuk ziarah dan juga ada beberapa yang datang untuk pengabulan hajat, meminta kesembuhan sehingga dengan adanya ziarah makam ini menjadi tradisi yang dinamakan tradisi air kubah, pencak silat juga mengalami perkembangan dengan adanya pencak silat ini menjadi tradisi setiap tahunnya dengan diadakan pertunjukan silat dalam acara manjalang buya, selain itu juga surau ini sering digunakan untuk pengajian oleh masyarakat sekitar, dan juga surau ini menjadi tempat wisata yang ramai dikunjungi oleh masyarakat karena adanya lubuk ikan larangan yang memiliki ikan yang melimpah dengan ukuran ikan yang sangat besar membuat orang-orang penasaran ingin melihatnya.
3. Dalam pengembangan Islam di Pasaman Barat Surau Lubuk Landur cukup mempunyai peranan yang sangat besar apalagi sewaktu kepemimpinan Syekh H. Abdullah Majid Al-Khalidi, beliau masuk dalam organisasi sosial

sosial keagamaan PERTI (Persetujuan Tarbiyah Islamiyah). Dari PERTI ini lahirkan sekolah keagamaan di Pasaman Barat dan Pasaman.

B. Saran

1. Perlunya ada buku pegangan yang berkaitan dengan sejarah tentang Surau, untuk digunakan oleh pengurus dan penjaga Surau, agar siapa saja yang datang kesurau untuk mengetahui sejarah tentang surau dapat dijelaskan secara detail oleh para pengurus. Dan juga agar data-data tentang sejarah Surau dapat di baca oleh khalayak ramai dan dipergunakan oleh penelitian selanjutnya.
2. Diharapkan kepada Surau Buya Lubuk Landur agar tetap aktif dan menjaga keberlangsungan program-program keagamaan yang sudah dilaksanakan dari dulu hingga sekarang.

Demikian uraian skripsi yang telah penulis paparkan, semoga penelitian ini mempunyai manfaat dan arti baik bagi penulis sendiri, jika ada serta kekurangan dalam penyusunan skripsi ini penulis minta maaf.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN